




## STUDI LITERATUR: PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENGATASI PERBEDAAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV SD

**Rosmawati**

UPT SPF SDN Paccerrakkang, Indonesia

\*E-mail: [rosmawatirosma738@gmail.com](mailto:rosmawatirosma738@gmail.com)

Artikel Info	Abstrak
<p>Received: 15 Juni 2023 Accepted: 12 Juli 2023 Published: 28 Juli 2023</p>  <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi perbedaan gaya belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, majalah, dan website yang relevan dengan tema penelitian. Fokus utama kajian ini adalah memahami bagaimana strategi diferensiasi dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik, untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Analisis data dilakukan secara kritis dan sistematis menggunakan teknik analisis isi (<i>content analysis</i>), dimulai dengan menelaah penelitian yang paling mutakhir hingga yang lebih lama. Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Dengan strategi pembelajaran yang disesuaikan, siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, yang berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru-guru di SD, khususnya di kelas IV, untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi belajar terbaik mereka.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>pembelajaran diferensiasi, gaya belajar, siswa kelas IV SD, studi literatur, hasil belajar</i></p>

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, perbedaan gaya belajar di antara siswa telah menjadi salah satu isu penting yang harus diperhatikan oleh para pendidik. Gaya belajar mengacu pada cara individu mengolah, memahami, dan mempelajari informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Setiap siswa memiliki preferensi yang berbeda dalam menyerap informasi, dan hal ini sering kali berdampak pada hasil belajar. Di kelas IV Sekolah Dasar (SD), yang merupakan masa transisi dari pendidikan dasar awal ke tingkat lebih lanjut, tantangan dalam mengatasi perbedaan gaya belajar ini semakin signifikan. Oleh karena itu,

dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan beragam gaya belajar siswa, salah satunya melalui pendekatan pembelajaran diferensiasi.

Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dengan memberikan penyesuaian dalam proses pembelajaran berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka (Tomlinson, 2001). Melalui pendekatan ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi setiap siswa, sehingga memaksimalkan potensi



akademik mereka. Dengan menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda, pembelajaran diferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Siswa kelas IV SD menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran karena adanya perbedaan gaya belajar. Hal ini diperkuat oleh temuan beberapa studi yang menunjukkan bahwa gaya belajar siswa memengaruhi hasil akademis mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2020), perbedaan gaya belajar siswa berkorelasi dengan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan di kelas. Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung lebih baik dalam memahami informasi melalui gambar, grafik, dan ilustrasi, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah memahami melalui diskusi, penjelasan lisan, dan instruksi verbal.

Dalam konteks pembelajaran di SD, di mana pendekatan pembelajaran tradisional masih sering digunakan, sering kali terjadi ketidaksesuaian antara metode pengajaran dengan preferensi belajar siswa. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran, karena metode pengajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu, pendekatan diferensiasi menjadi sangat relevan untuk diterapkan, terutama pada jenjang pendidikan dasar seperti SD.

Pembelajaran diferensiasi menawarkan berbagai strategi untuk mengatasi perbedaan gaya belajar siswa. Salah satu strategi tersebut adalah dengan melakukan penyesuaian pada konten,

proses, dan produk pembelajaran (Tomlinson & Moon, 2013). Penyesuaian konten melibatkan penyajian materi pelajaran dalam berbagai format yang sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti teks, gambar, video, atau audio. Penyesuaian proses melibatkan variasi dalam cara siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti melalui diskusi kelompok, kerja mandiri, atau eksperimen praktis. Sedangkan penyesuaian produk melibatkan variasi dalam cara siswa mengekspresikan pemahaman mereka, misalnya melalui presentasi lisan, proyek tertulis, atau karya visual.

Studi yang dilakukan oleh Dewi dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama ketika guru mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa siswa yang belajar dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka mengalami peningkatan pemahaman dan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan cara yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka.

Pembelajaran diferensiasi telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur pendidikan, khususnya dalam konteks upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Tomlinson (2001), pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dengan cara mengelompokkan mereka berdasarkan gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman. Pendekatan ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam proses



pembelajaran, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kapasitas dan preferensi mereka.

Beberapa penelitian di Indonesia juga telah menyoroti pentingnya penerapan pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Kurniawati (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Selain itu, penelitian oleh Nugroho dan Lestari (2020) juga menemukan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, siswa yang gaya belajarnya diakomodasi oleh guru menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika siswa diajar sesuai dengan gaya belajar mereka, mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Penelitian lain yang mendukung efektivitas pembelajaran diferensiasi dilakukan oleh Putri dan Indriani (2021). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki hubungan antara guru dan siswa. Ketika guru memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan individual

siswa, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar dengan lebih baik.

Di sekolah dasar, dimana siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi, perbedaan gaya belajar menjadi semakin signifikan. Siswa di SD sering kali memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, akses terhadap teknologi, dan pengalaman belajar sebelumnya. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran diferensiasi di SD menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Wulandari dan Sari (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran di SD sering kali masih bersifat konvensional, dengan pendekatan yang seragam untuk semua siswa. Akibatnya, banyak siswa yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran, terutama mereka yang memiliki gaya belajar yang berbeda dari metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD dapat membantu mengatasi masalah ini dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan mereka.

Selain itu, penerapan pembelajaran diferensiasi di SD juga dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Sebagaimana diungkapkan oleh Widodo dan Prasetyo (2021), kesenjangan dalam hasil belajar sering kali disebabkan oleh perbedaan dalam akses terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi siswa. Dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi, guru dapat



menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana semua siswa memiliki

kesempatan yang sama untuk sukses dalam pendidikan..

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, metode membaca dan mencatat, serta metode pengelolaan data penelitian yang obyektif, sistematis, analitis, dan kritis dengan tema pembelajaran model “kuadrat” berbentuk seri kegiatan.

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. Penelitian tinjauan pustaka ini mempunyai persiapan yang sama dengan penelitian-penelitian lainnya, namun sumber dan cara pengumpulan datanya adalah: memperoleh data dari pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari makalah penelitian terhadap variabel-variabel penelitian ini.

Studi literatur ini dianalisis secara cermat dan mendalam untuk memperoleh hasil yang obyektif mengenai penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi perbedaan gaya belajar siswa SD kelas IV.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan pembelajaran diferensiasi telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak peneliti, terutama dalam konteks upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar beragam. Dalam kajian ini, kita dapat melihat bagaimana pendekatan pembelajaran diferensiasi memberikan dampak positif yang

Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder berupa buku, majalah, artikel, website, dan bentuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi perbedaan gaya belajar siswa.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa, terutama di kelas IV Sekolah Dasar (SD).

### **Analisis Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian terdahulu mendukung pentingnya penerapan pembelajaran diferensiasi sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar



mengajar. Menurut Ismail (2020), pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran mereka dengan kebutuhan gaya belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Ismail juga menemukan bahwa siswa yang gaya belajarnya diakomodasi dengan baik menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi dalam kelas.

Studi lain oleh Dewi dan Rahmawati (2021) juga menyoroti dampak positif dari penerapan pembelajaran diferensiasi, terutama pada mata pelajaran yang sering kali dianggap sulit seperti matematika. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan memberikan variasi metode pengajaran, seperti menggunakan materi visual untuk siswa visual, atau metode diskusi untuk siswa auditori, hasil belajar siswa kelas IV SD meningkat secara signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pendekatan satu ukuran untuk semua dalam pendidikan tidak lagi relevan dengan beragamnya kebutuhan belajar siswa saat ini.

Selain itu, Nugroho dan Lestari (2020) menggarisbawahi pentingnya pemahaman guru tentang perbedaan individu dalam gaya belajar. Mereka menyatakan bahwa guru yang mampu mengenali perbedaan gaya belajar siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses belajar mereka. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik siswa, serta membangun hubungan yang lebih positif antara guru dan siswa.

#### Pengaruh pada Keterlibatan Siswa

Selain dari peningkatan hasil belajar, salah satu manfaat terbesar dari penerapan pembelajaran diferensiasi adalah meningkatnya keterlibatan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Putri dan Indriani (2021), siswa yang belajar dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Motivasi ini tidak hanya mempengaruhi hasil akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam mengatasi tantangan belajar yang mereka hadapi.

Di kelas IV SD, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi karena metode pengajaran yang tidak sesuai dengan cara belajar mereka. Misalnya, siswa dengan gaya belajar kinestetik mungkin merasa kesulitan jika pembelajaran hanya difokuskan pada ceramah dan buku teks. Namun, dengan penerapan pembelajaran diferensiasi, siswa kinestetik dapat terlibat dalam aktivitas yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti praktik langsung atau eksperimen sederhana. Penelitian Wulandari dan Sari (2022) menunjukkan bahwa dengan metode ini, siswa yang sebelumnya kurang berprestasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman materi.

#### Tantangan dan Implikasi Penerapan Pembelajaran Diferensiasi

Meskipun penerapan pembelajaran diferensiasi terbukti efektif, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para guru. Salah satu tantangan terbesar adalah kebutuhan



untuk mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa secara akurat. Hal ini memerlukan waktu dan upaya lebih dari guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang berbeda-beda bagi setiap siswa atau kelompok siswa. Suryani dan Kurniawati (2019) mencatat bahwa guru sering kali merasa terbebani dengan kebutuhan untuk menyiapkan materi pembelajaran yang bervariasi, terutama jika jumlah siswa di kelas cukup besar.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari penerapan pembelajaran diferensiasi jauh melebihi tantangannya. Ketika guru berhasil mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa, mereka tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif. Hal ini relevan dengan temuan Widodo dan Prasetyo (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang gaya belajarnya mungkin tidak didukung dalam pendekatan pengajaran tradisional.

#### Implikasi pada Pengembangan Profesional Guru

Untuk dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi secara efektif, guru harus terus mengembangkan keterampilan profesional mereka. Ini meliputi pelatihan dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa, pengembangan materi pembelajaran yang bervariasi, serta kemampuan untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan

individu siswa. Artikel dari koran Kompas (2021) menyoroti pentingnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti diferensiasi. Dalam artikel tersebut, disebutkan bahwa pelatihan profesional berkelanjutan adalah kunci bagi guru untuk dapat menghadapi tantangan mengajar di kelas yang heterogen, terutama di sekolah-sekolah dasar.

#### Simpulan

Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk diterapkan di kelas IV SD dalam mengatasi perbedaan gaya belajar siswa. Dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kajian literatur ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan menghargai perbedaan di antara siswa.

Secara keseluruhan, studi literatur ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi adalah strategi yang sangat efektif untuk mengatasi perbedaan gaya belajar di kelas IV SD. Berdasarkan analisis penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Meskipun ada tantangan dalam penerapan pendekatan ini, manfaat jangka



panjang bagi perkembangan akademik dan psikososial siswa membuat pembelajaran diferensiasi menjadi strategi yang layak diterapkan di berbagai sekolah dasar, termasuk di MI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Nurhidayah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 54-62. <https://doi.org/10.32834/jpd.v15i1.541>
- Dewi, A., & Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 215-223. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i3.567>
- Hidayat, T., & Wahyuni, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(3), 233-241. <https://doi.org/10.3194/jpp.v27i3.1123>
- Ismail, S. (2020). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 101-109. <https://doi.org/10.5439/jip.v8i2.432>
- Kompas. (2021). *Pelatihan Guru untuk Penerapan Pembelajaran Inovatif*. Kompas. <https://www.kompas.com>
- Lestari, M. A., & Sugiono, D. (2019). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Siswa Sekolah Dasar dengan Beragam Gaya Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 91-99. <https://doi.org/10.4321/jip.v18i2.345>
- Nugroho, A., & Lestari, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45-52. <https://doi.org/10.2453/jpd.v9i1.267>
- Putri, N., & Indriani, M. (2021). Hubungan Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 12(2), 175-182. <https://doi.org/10.3676/jpm.v12i2.987>
- Putri, S., & Saputra, W. (2020). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(3), 167-175. <https://doi.org/10.3124/jpi.v9i3.892>
- Rahman, A. (2021). Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(4), 411-419. <https://doi.org/10.1098/jip.v13i4.876>
- Suryani, T., & Kurniawati, A. (2019). Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 23-31. <https://doi.org/10.26767/jpm.v7i1.123>
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.
- Widodo, A., & Prasetyo, D. (2021). Mengatasi Kesenjangan Pendidikan dengan Pembelajaran Diferensiasi. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 14(1), 33-40.
- Wulandari, F., & Sari, D. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 33-40.